

**INTEGRASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN SAINS  
DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR  
NAHDHATUL ULAMA' PADOMASAN KECAMATAN  
JOMBANG KABUPATEN JEMBER**

**TESIS**

**Oleh:**

**FATHUL AMAMI**

**2019.I.170.1.1.0069**

**DOSEN PEMBINGBING**

**Dr. H. Masyhadi, M.Ag**



**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM  
MOJOKERTO  
TAHUN 2021**

## ABSTRAK

Amami, Fathul, 2021. **Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Nahdhatul Ulama' Padomasan Kabupaten Jember.** Tesis, Program Study Pendidikan Agama Islam Pasca Sarjana Institut KH Abdul Chalim Mojokerto. Pembimbing Tesis Dr. Masyhadi, M.Ag

---

**Kata kunci :** Integrasi, Pendidikan Agama Islam, Sains

Pembelajaran integratif merupakan salah satu model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip secara holistik dan autentik. SD Nahdhatul Ulama Padomasan salah satu sekolah yang menggunakan model pembelajaran integratif. Adapun integrasi PAI dan Sains di SD Nahdhatul Ulama Padomasan adalah menggunakan *webbed model*. *Webbed model* adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik.

Yang menjadi fokus penelitian kali ini ialah implementasi integrasi pendidikan agama islam dan sains dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Nahdhatul Ulama Padomasan Kabupaten Jember dan kendala-kendala yang ditemukan saat pembelajaran integratif di Sekolah Dasar Nahdhatul Ulama Padomasan Kabupaten Jember.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan study kasus. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi / menarik kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Integrasi Pendidikan Agama Islam dan Sains dalam pembelajaran di SD Nahdhatul Ulama Padomasan Kabupaten Jember terbagi menjadi tiga tahapan, a) Perencanaan pembelajaran disusun terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran, mengidentifikasi KD kemudian menuangkannya dalam RPP. b) Guru melakukan kegiatan pendahuluan, kemudian menyampaikan ke peserta didik kegiatan apa yang akan dilakukan sesuai dengan tema, peserta didik diarahkan untuk mengeksplorasi dan menemukan sendiri apa yang dipelajari. c) Evaluasi yang dilakukan setiap selesai pembelajaran dengan memberikan LKPD, evaluasi tengah semester dan evaluasi akhir semester.

Kendala yang dihadapi dalam pembelajaran integrasi ini adalah perlunya sarana prasarana yang memadai dan kreatif dan inovatif dalam mengemas kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dan tidak mudah jenuh dalam mengikuti pembelajaran.